

PENGARUH *FIRM SIZE*, DIVIDEN, DAN *EARNINGS PER SHARE* (EPS), TERHADAP *RETURN SAHAM* PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DALAM INDEKS SAHAM IDX SHARIA GROWTH (IDXSHAGROW) PERIODE 2022-2024

Nurul Istiqomah¹, Dini Rahmayanti²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Salatiga, Indonesia

Received: March 9, 2026

Accepted: April 24, 2026

Published: April 30, 2026

DOI : <https://doi.org/10.33379/jibe.v5i1.9413>

Abstract

This study aims to examine the effect of Firm Size, Dividends, and Earnings Per Share (EPS) on stock returns in companies listed in the IDX Sharia Growth index (IDXSHAGROW) for the 2022-2024 period. The research population consisted of 30 companies, and through purposive sampling, a sample of 22 companies (66 observations) was obtained. The analysis method used is panel data regression with the best model being the Fixed Effect Model (FEM). The results show that simultaneously, Firm Size, Dividends, and EPS have a significant effect on stock returns. Partially, Firm Size and EPS have a positive and significant effect on stock returns. Conversely, Dividends have a negative and insignificant effect on stock returns. The Adjusted R-Square value of 0.396 indicates that the independent variables are able to explain the variation in stock returns by 39.6%, while the rest is explained by other factors outside the model. These findings indicate that investors in the IDXSHAGROW index consider company scale and profitability more than dividend distribution in making investment decisions.

Keywords: *Firm Size, Dividend, EPS, Stock Return, IDXSHAGROW.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Firm Size*, Dividen, dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap *return saham* pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks *IDX Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2022-2024. Populasi penelitian terdiri dari 30 perusahaan, dengan teknik *purposive sampling* diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan (66 observasi). Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, *Firm Size*, Dividen, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Secara parsial, *Firm Size* dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return saham*. Sebaliknya, Dividen berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return saham*. Nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,396 menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan variasi *return saham* sebesar 39,6%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model. Temuan ini mengindikasikan bahwa investor pada indeks IDXSHAGROW lebih mempertimbangkan skala perusahaan dan profitabilitas dibandingkan pembagian dividen dalam mengambil keputusan investasi.

Kata kunci: *Firm Size, Dividen, EPS, Return Saham, IDXSHAGROW.*

PENDAHULUAN

Pasar modal syariah di Indonesia telah menjadi instrumen investasi yang semakin diminati, tercermin dari pertumbuhan jumlah investor dan peluncuran berbagai indeks sektoral. Salah satu indeks yang baru diluncurkan oleh Bursa Efek Indonesia adalah IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW). Indeks ini merangkum 30 saham syariah yang memiliki tren pertumbuhan laba bersih dan pendapatan yang baik. Bagi investor, tujuan utama berinvestasi pada saham kategori *growth* adalah untuk memperoleh keuntungan maksimal berupa *return* saham. Namun, fluktuasi *return* saham dipengaruhi oleh berbagai informasi fundamental yang dipublikasikan oleh perusahaan, yang seringkali direspon secara beragam oleh pasar.

Fundamental perusahaan seperti *Firm Size*, Dividen, dan *Earnings Per Share* (EPS) merupakan indikator penting dalam menilai kinerja emiten. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya ketidakkonsistenan (*research gap*). Terkait *Firm Size*, penelitian yang dilakukan oleh Syahputra and Budi (2025) serta Yani and Noviana (2026) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena perusahaan besar dianggap memiliki risiko yang lebih rendah. Sebaliknya, penelitian oleh Sasmito (2023) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak menjamin tingginya imbal hasil bagi investor.

Ketidakkonsistenan serupa juga ditemukan pada variabel EPS dan Dividen. EPS sering kali dianggap sebagai magnet utama bagi investor sebagaimana dinyatakan oleh Kurani, Mas'ud, and Hamid (2023), namun Al-Alaimin, Widnyana, and Sukadana (2025) menunjukkan hasil yang berbeda. Sementara itu, kebijakan dividen yang seharusnya menjadi sinyal positif sesuai *Signalling Theory*, justru seringkali tidak direspon positif oleh pasar pada periode tertentu. Penelitian oleh (Safira and Budiharjo 2021) mendukung pengaruh positif dividen, namun penelitian Pandaya, Julianti, and Imam (2020) justru menemukan hasil tidak signifikan, yang memperkuat dugaan adanya fenomena *dividend trap* pada saham-saham dengan pertumbuhan tinggi.

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu serta keterbatasan literatur yang secara spesifik meneliti indeks IDXSHAGROW menjadi motivasi utama dilakukannya penelitian ini. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan terbaru (2022-2024) untuk memberikan bukti empiris mengenai bagaimana pasar modal syariah, khususnya pada kategori saham *growth*, merespons informasi *Firm Size*, Dividen, dan EPS. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis bagi literatur manajemen keuangan dan kontribusi praktis bagi investor dalam mengambil keputusan investasi.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX *Sharia Growth* (IDXSHAGROW) periode 2022-2024 yang berjumlah 30 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria: 1) Perusahaan terdaftar secara konsisten dalam indeks IDXSHAGROW selama periode 2022-2024; 2) Perusahaan membagikan dividen secara berturut-turut selama periode pengamatan; dan 3) Perusahaan menyediakan laporan

keuangan lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak 22 perusahaan dengan total 66 observasi.

Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan tahunan (*annual report*) dan ringkasan performa emiten yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) serta Yahoo Finance. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *return* saham yang dihitung menggunakan *capital gain/loss*. Variabel independen meliputi *Firm Size* yang diprosikan dari *Market Capitalization* (Brigham, E. F., & Houston 2014), Dividen yang diukur melalui *Dividend Per Share* (DPS) total tahunan, serta *Earnings Per Share* (EPS).

Metode analisis data menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak EViews. Tahapan analisis dimulai dari estimasi model regresi (*Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model* (Bawono and Shina 2018), dilanjutkan dengan uji pemilihan model melalui Uji Chow dan Uji Hausman. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas (Pratama and Cahyono 2021). Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji signifikansi simultan (Uji F), uji signifikansi parsial (Uji t), dan analisis koefisien determinasi (R^2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil pengolahan data untuk menjawab hipotesis penelitian yang telah dirumuskan. Pembahasan dimulai dengan penyajian statistik deskriptif untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data penelitian, dilanjutkan dengan analisis regresi data panel dan pembahasan mendalam mengenai pengaruh tiap variabel.

Statistik Deskriptif

Tabel 1 menyajikan ringkasan statistik deskriptif untuk seluruh variabel penelitian, yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari 66 observasi perusahaan yang terdaftar di IDXSHAGROW selama periode 2022-2024.

Table 1. Deskripsi Data

	Y	X1	X2	X3
Mean	37.833	55.621	150.814	409.159
Minimum	-1675.000	5.883	4.000	26.730
Maximum	1420.000	132.654	1674.330	2035.150
Std. Dev.	614.691	66.158	263.3978	475.317
Observation	66	66	66	66

Sumber: data yang diolah 2026

Berdasarkan Table 1 menunjukkan bahwa variabel *return* saham menunjukkan volatilitas yang tinggi dengan nilai minimum -1675,00 dan maksimum 1420,00. Nilai standar deviasi yang jauh lebih besar dari rata-ratanya menegaskan bahwa kinerja harga saham pada emiten IDXSHAGROW sangat dinamis.

Variabel *firm size* menunjukkan skala perusahaan yang beragam, dengan rentang kapitalisasi pasar antara 5,8 triliun hingga 132,6 triliun, yang menunjukkan bahwa sampel penelitian mencakup perusahaan menengah hingga perusahaan besar.

Variabel dividen dengan nilai rata-rata 150,81 dan standar deviasi sebesar 263,39, terlihat bahwa kebijakan dividen antar emiten sangat heterogen. Nilai maksimum yang mencapai 1674,33 menunjukkan adanya perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah besar, sementara nilai minimum 4,00 menunjukkan terdapat perusahaan yang membagikan dividen dalam jumlah sangat minim.

Variable EPS memiliki variasi yang sangat signifikan (standar deviasi 475,31). Rentang data dari 10,00 hingga 2580,00 menunjukkan perbedaan kemampuan emiten dalam menghasilkan laba bersih per lembar saham yang sangat tajam, yang menjadi indikator penting dalam penilaian investor pada indeks pertumbuhan.

Uji Pemilihan Model

Table 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.543423	(21,41)	0.0052
Cross-section Chi-square	55.050261	21	0.0001

Berdasarkan hasil pengujian Redundant Fixed Effects pada table 2, diperoleh nilai probabilitas pada Cross-section Chi-square sebesar 0,0001. Karena nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($\alpha < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa model yang diilih adalah *Fixed Effect Model* (FEM).

Table 3. Hasil Uji Hausman

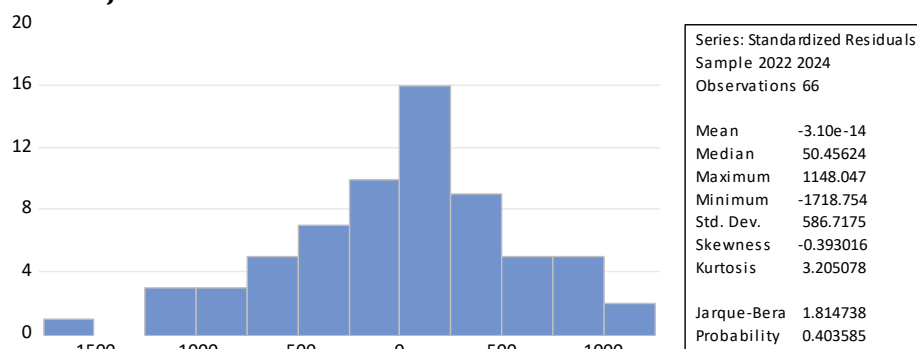
Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	30.834186	3	0.0000

Berdasarkan hasil pengujian Hausman pada table 3, nilai statistik Chi-Square menunjukkan angka 30,834 dengan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Mengingat nilai probabilitas tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa *Fixed Effect Model* (FEM).

Uji Asumsi Klasik

Table 4. Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan table 4, diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 1,814738 dengan nilai probability sebesar 0,403585. Nilai probability tersebut $> 0,05$. Hal tersebut berarti bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Table 5. Hasil Uji Multikolinieritas

	FIRM_SIZE_X1	DIVIDEN_X2	EPS_X3
FIRM_SIZE_X1	1.000000	0.192255	0.179075
DIVIDEN_X2	0.192255	1.000000	0.273633
EPS_X3	0.179075	0.273633	1.000000

Berdasarkan table 5 menunjukkan bahwa hubungan antar variabel lebih kecil dari 0,9 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel independen tidak terjadi multikolinieritas.

Table 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.495529	10.91994	-0.045378	0.9640
FIRM_SIZE_X1	0.158828	0.229813	0.691119	0.4934
DIVIDEN_X2	0.006456	0.013905	0.464280	0.6449
EPS_X3	0.002192	0.010310	0.212652	0.8327

Berdasarkan table 6 menunjukkan variabel firm size memiliki nilai prob. sebesar 0,4934, variabel dividen memiliki nilai prob. sebesar 0,6449, variabel eps memiliki nilai prob. sebesar 0,8327, sehingga tidak ada masalah heterokedastisitas variabel independent (prob. > 0,05).

Uji Statistik

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman yang telah dilakukan sebelumnya, maka penelitian ini menggunakan model *Fixed Effect Model* (FEM).

Table 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi & Uji F

R-squared	0.604359	Mean dependent var	37.83333
Adjusted R-squared	0.372765	S.D. dependent var	614.6914
S.E. of regression	486.8244	Akaike info criterion	15.49518
Sum squared resid	9716919.	Schwarz criterion	16.32459
Log likelihood	-486.3408	Hannan-Quinn criter.	15.82292
F-statistic	2.609558	Durbin-Watson stat	3.303239
Prob(F-statistic)	0.003344		

Dari table 7 dapat diketahui nilai koefisien *Adjusted R-squared* adalah sebesar 0,37. Nilai tersebut menandakan bahwa variabel independen yaitu *firm size*, dividen, dan *earnings per share* secara simultan mempengaruhi *return* saham sebesar 37%, sementara 63% dipengaruhi variabel lain diluar penelitian ini.

Hasil uji F (simultan) dari table 7 menunjukkan nilai Prob(F-statistic) sebesar $0,0033 < 0,05$ yang berarti bahwa ketiga variabel bebas yaitu *firm size*, dividen, dan *earnings per share* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Table 8. Hasil Uji T (Persial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1449.485	336.0434	-4.313388	0.0001
FIRM_SIZE_X1	26.95484	7.072121	3.811422	0.0005
DIVIDEN_X2	-0.246124	0.427900	-0.575190	0.5683
EPS_X3	0.924883	0.317275	2.915089	0.0057

Dilihat dari table 8 variabel independen mempengaruhi variabel dependen sebagai berikut:

- Variabel *firm size* (X1) memiliki nilai Prob. $0,0005 < 0,05$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
- Variabel dividen (X2), memiliki nilai Prob. $0,5683 > 0,05$ yang berarti tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *return* saham.
- Variabel *earnings per share* (EPS) (X3), memiliki nilai Prob. $0,0057 < 0,05$ yang berarti berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *return* saham.

Discussion of Research Results

Pengaruh Firm size terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien *firm size* sebesar 26,95484 dan nilai prob $0,0005 < 0,05$. Artinya, variabel *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Setiap kenaikan satu satuan triliun rupiah, maka *return* saham akan meningkat sebesar 26,95484 (dengan asumsi variabel lain konstan). Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara ukuran perusahaan dengan imbal hasil saham. Dengan demikian, besarnya ukuran perusahaan dalam penelitian ini dipandang sebagai indikator positif yang mendorong kenaikan harga saham dan *return* bagi pemegang saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Syahputra & Budi (2025) serta Yani & Noviana (2026) yang menemukan bahwa *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan salah satu penentu pergerakan *return* saham di pasar modal. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sasmito (2023) serta Yami & Adi (2023) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya imbal hasil saham.

Pengaruh Dividen terhadap Return Saham

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien dividen sebesar -0,246124 dengan nilai probabilitas sebesar $0,5683 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dividen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *return* saham. Nilai probabilitas yang jauh di atas 0,05 mengindikasikan bahwa besar kecilnya dividen yang dibagikan perusahaan tidak memiliki dampak nyata terhadap pergerakan *return* saham. Hal ini terjadi karena investor cenderung melakukan aksi jual setelah hak atas dividen didapatkan (*ex-dividend date*), atau yang sering dikenal dengan istilah *dividend trap*. Dengan demikian, pembagian dividen tidak menjadi faktor utama yang mampu menggerakkan harga saham ke arah positif secara signifikan pada sampel penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriana (2022) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif dan tidak terhadap *return* saham. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Kurani et al. (2023) yang menyatakan

bahwa dividen memiliki pengaruh positif dan signifikan sebagai daya tarik utama bagi investor di pasar modal.

Pengaruh *Earnings per share* terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan nilai koefisien *firm size* sebesar 0,924883 dan nilai prob $0,0057 < 0,05$. Artinya, variabel *firm size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Setiap kenaikan satu satuan triliun rupiah, maka *return* saham akan meningkat sebesar 26,95484 (dengan asumsi variabel lain konstan). Hal ini menunjukkan adanya hubungan searah antara ukuran perusahaan dengan imbal hasil saham. Sesuai dengan teori sinyal, investor akan merespons informasi laba ini sebagai indikator prospek cerah perusahaan di masa depan, yang kemudian meningkatkan permintaan terhadap saham tersebut. Peningkatan permintaan inilah yang mendorong kenaikan harga saham dan memberikan *return* yang lebih tinggi bagi investor

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Safira & Budiharjo (2021) serta Almira & Wiagustini (2020) yang menemukan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai laba per lembar saham merupakan faktor krusial yang dipertimbangkan investor sebagai sinyal dalam pengambilan keputusan investasi. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fradilla (2019) dan Riani et al. (2023) yang menyatakan bahwa EPS tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tinggi rendahnya imbal hasil saham.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, yaitu menganalisis tentang Pengaruh *Firm size*, Dividen, dan *Earnings per share* (EPS) terhadap *Return Saham* pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Indeks IDX Sharia Growth (IDXSHAGROW) Periode 2022-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran Perusahaan (*Firm size*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,924883 dan nilai probabilitas $0,0057 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa investor cenderung merespons ukuran perusahaan yang besar sebagai sinyal stabilitas dan keamanan fundamental, yang kemudian mendorong kenaikan imbal hasil saham.
2. Dividen berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar -0,246124 dan nilai probabilitas $0,5683 > 0,05$. Hasil ini mengindikasikan bahwa pembagian dividen tidak menjadi daya tarik utama bagi investor dalam menentukan investasi, dan adanya fenomena *dividend trap* (seperti pada kasus ADRO) membuat pengumuman dividen tidak mampu menggerakkan *return* saham secara positif.
3. *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,924883 dan nilai probabilitas $0,0057 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan laba per lembar saham merupakan sinyal kuat (*good news*) mengenai profitabilitas perusahaan yang direspon positif oleh pasar melalui peningkatan harga saham dan *return* saham.

SUGGESTION

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan: Emiten dalam indeks IDXSHAGROW hendaknya terus menjaga stabilitas pertumbuhan aset dan profitabilitas (EPS), karena dua faktor tersebut terbukti menjadi sinyal utama yang direspon positif oleh investor.
2. Bagi Investor: Investor disarankan untuk lebih selektif dan tidak hanya tergiur oleh besarnya dividen, melainkan lebih memperhatikan fundamental perusahaan melalui ukuran aset dan kemampuan cetak laba.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya: Diharapkan dapat menambah periode penelitian dan memperluas variabel independen lainnya seperti Price to Book Value (PBV), Debt to Equity Ratio (DER), atau variabel makroekonomi untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

REFERENSI

- Al-Alaimin, Muhajirin, Wayan Widnyana, and Wayan Sukadana. 2025. "Pengaruh Likuiditas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Industri Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Emas* 6(2):448-66. doi:<https://doi.org/10.36733/emas.v6i2.11330>.
- Almira, Ni Putu Alma Kayla, and Ni Luh Putu Wiagustini. 2020. "Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen* 9(3):1069-88. doi:<https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i03.p13>.
- Bawono, Anton, and Arya Fendha Ibnu Shina. 2018. *Ekonometrika Terapan Untuk Ekonomi Dan Bisnis Islam Aplikasi Dengan Eviews*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. 2014. *Fundamentals of Financial Management*. 14th ed. South-Western Cengage Learning.
- Fitriana, Dyah. 2022. "Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019." *Jurnal Manajemen Bisnis Tri Bhakti* 1(1). <https://journal.unimma.ac.id>.
- Fradilla, Amelia. 2019. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Equity(ROE), Dan Net Profit Margin (NOM) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Di Bursa Efek Indonesia (BEI)."
- Kurani, Rika, Masdar Mas'ud, and Sanusi Hamid. 2023. "Pengaruh Suku Bunga , Nilai Tukar , Dan Kebijakan Dividen Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Indeks Saham Jakarta Islamic Index." *Journal Of Social Science Research* 3(4):2022-34.
- Pandaya, Puji Hastuti Dwi Julianti, and Suprpto Imam. 2020. "Pengaruh Faktor Fundamental Terhadap Return Saham." *Jurnal Akuntansi* 9(2):233-43.
- Pratama, Abdul Aziz Nugraha, and Edy Cahyono. 2021. *Metodologi Penelitian Bisnis Dengan Pendekatan Kuantitatif*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Riani, Desmy, N. A. Rumiasih, Hannisa Rahmiani Hasnin, and Muhamad Ridwan. 2023. "Pengaruh Return on Investment (ROI), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM), Dan Market Value Added (MVA) Terhadap Return Saham." *Journal on Education* 05(02):3290-3301.
- Safira, Laras, and Roy Budiharjo. 2021. "Pengaruh Return on Asset , Earning Per Share , Corresponding Author : " *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 3(1):43-52. doi:<https://doi.org/10.36407/akurasi.v3i1.325>.

- Sasmito, Hari. 2023. "Pengaruh Rasio Keuangan , Firmsize Dan Makroekonomi Terhadap Return Saham." *Riset & Jurnal Akuntansi* 7(2018):3107–16. doi:<https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1676> Pengaruh.
- Syahputra, Aldi Ibnu, and Saksono Budi. 2025. "Pengaruh Pertumbuhan Laba, Firm Size Dan Current Ratio Terhadap Return Saham Pada PT Bayan Resources Tbk Tahun 2014-2023." *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi & Bisnis* 5(1):197–207. doi:10.37481/jmeh.v5i1.1189.
- Yami, Mayang Puspita, and Suyatmin Waskito Adi. 2023. "The Effect of Liquidity , Profitability , Firm Size and Sales Growth on Stock Returns (Empirical Study of Manufacturing Companies in the Goods and Consumer Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018- 2021)." *American Journal of Sciences and Engineering Research* 6(3):203–15.
- Yani, Achmad, and Rosita Noviana. 2026. "Studi Empiris Pada Indeks LQ45 Dan SMINFRA18 : ESG Score Dan Market Capitalization Terhadap Return Saham." *Jurnal Ilmiah M-Progress* 16(1):125–34. doi:10.35968/m-pu.